LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TEKS CERITA SEJARAH	KD : 3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah. Kelas : XII PKM

PETUNJUK KERJA!

1. **Kerjakan lembar kerja berikut secara berkelompok 4-6 orang!**
2. **Kerjakan soal dengan jujur dan percaya diri!**
3. **Tulislah hasil kerja pada live worksheet yang sudah disediakan ! (20 menit)**
4. **Presentasikanlah hasil diskusi yang telah dilakukan! (5 menit per kelompok)**

KELOMPOK :

KELAS :

NAMA ANGGOTA : 1.

2.

3.

4.

5.

SOAL

1. **Bacalah teks fiksi cerita sejarah berjudul "Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma" dengan saksama!**
2. **Analisislah unsur kebahasaan yang terdapat teks fiksi cerita sejarah berjudul "Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma" ke dalam tabel berikut!**

DARI AVE MARIA KE JALAN LAIN KE ROMA

Orang-orang tidak pandai menangis lagi, mereka hanya mengeluh. Setiap orang mengeluh karena kesusahan hidup. Beras sudah tiga rupiah satu liter, gado-gado setalen sebungkus kecil. Di mana-mana orang berbicara tentang beras, kesusahan hidup, dan setiap orang menyalahkan Nippon.

Jawa dikenal dengan beras, mengapa kita kekurangan? Belum pernah terjadi yang seperti ini.

Orang Nippon itu sama saja dengan Belanda, menghapuskan harta bend akita. Yang lebih lagi dari orang Belanda, mereka memerah kita dengan muka manis. Perkataan yang demikian tidak didengarkan lagi, sudah biasa pula.

Di jalan-jalan raya, di muka-muka rumah-rumah makan, ya, di mana-mana kelihatan orang yang setengah telanjang dan setengah mati. Mereka mengemis meminta sisa makanan anjing

LIVEWORKSHEETS

sudah sedap pula oleh mereka. Setiap hari kelihatan orang tergelimpang di tengah jalan. Orang banyak berkerumum dan jika ada salah satu yang bertanya, "Mengapa ia tergelimpang di sana?" dijawab yang lain, "Untuk mencari makan."

Seorang anak muda duduk dibawah pohon, telanjang, seperti kuda atau binatang lain.. setiap ada orang yang melewatinya, ditutupinya Sebagian tubuhnya, tetapi apalah yang dapat ditutup dengan kedua buah telapak tangan. ….. Anak mud aitu tidak perna berjalan, tidak dapat mengemis, malu masih ada pada dirinya. Ia duduk saja di bawah batang kayu itu sehari-hari. Jika hari sudah malam betul, baru ia berani keluar. Matanya selalu memandang ke kali dekat tempatnya itu. Jika ada bangkai ayam atau bangkai orang hanyut, tergesa-gesa ia turun ke kali itu, diangkatnya bangkai ke tepian dan… dimakannya. Anak muda itu pun kesudahannya mati juga, tidak karena kekurangan makan, tetapi karena terlampau banyak makan…bangkai.

Surat kabar penuh dengan kabar perang, tetapi surat kabar itu kosong dengan perkabaran seperti di atas. Seakan-akan kejadian di atas itu tidak terjadi di kota Jakarta dan tempat lain. Jurnalis-jurnalis setiap hari disuruh ke mana-mana untuk melihat keadaan sekeliling kota, tetapi yang ditulisnya hanya tentang kemakmuran bersama….

(Idrus, dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma, 2010,hlm 82-83 dengan penyesuaian)

Carilah/tunjukkan contoh/bukti ciri kebahasaan teks fiksi sejarah di atas! Masukkan ke dalam tabel berikut!

No	Ciri kebahasaan	Conto/bukti
1	Penggunaan Bahasa yang bersifat emotif (menekankan perasaan), sehingga sering terdapat deskripsi yang amat detail.	
2	Penggunaan makna konotatif, yakni makna kiasan, bukan makna apa adanya.	
3	Penggunaan Bahasa percakapan yang tidak lengkap (misalnya hanya subjek saja, predikat saja, keterangan saja, atau objek saja).	
4	Penggunaan kata-kata nonbaku atau kata gaul/percakapaan	
5	Penggunaan kalimat-kalimat bermajas	

LIVEWORKSHEETS

6	Penggunaan kalimat-kalimat langsung untuk menghidupkan suasana dialog	
7	Penggunaan adverbial (keterangan) waktu lampau.	
8	Penggunaan keterangan tempat yang tidak spesifikasi lokasi/alamatnya.	
9	Penggunaan struktur kalimat inversi untuk menekankan perbuatan, Tindakan, atau keadaan.	

LIVEWORKSHEETS